

Pengaruh Persepsi *E-Commerce*, Modal Usaha, dan Penggunaan Sistem Informasi Akuntansi Terhadap Keputusan Berwirausaha di Pandemi Covid-19

Eva Risqita Listya Sari¹, Dyah Pravitasari²

^{1,2)} UIN Sayyid Ali Rahmatuallah Tulungagung

evarisqita@gmail.com, dyahpravitasariainta@gmail.com

*Corresponding Author

Diajukan : 24 April 2022

Disetujui : 4 Mei 2022

Dipublikasi : 2 Juli 2022

ABSTRACT

Students interest in entrepreneurship is decreasing. This is because students' thinking has changed. Those who have not done entrepreneurship because they have not realized the ability and intention to organize efforts to realize the dream of becoming a successful entrepreneur. This research has the aim of to analyze influence of e-commerce perception, venture capital and the use of accounting information systems in entrepreneurship decision-making in the Covid-19 pandemic. The population to be studied is all students of the Majoring in Sharia Accounting class of 2018, Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung State Islamic University. The study sample was 70 students selected by random sampling method. This research uses quantitative methods. The type of research conducted is associative. The method of data collection used is to distribute questionnaires. The results of this study showed that the perception of e-commerce and the use of accounting information systems had a positive and significant effect on entrepreneurship decisions in the Covid-19 pandemic, venture capital had no effect and was insignificant to entrepreneurship decisions in the Covid-19 pandemic. If tested simultaneously, it shows that the three variables, namely perceptions of electronic commerce, venture capital and the utilization of accountancy information systems, affect entrepreneurship decisions at Covid-19 pandemic.

Keywords: Accounting Information Systems, E-Commerce, Entrepreneurship, Venture Capital.

PENDAHULUAN

Pada dunia industri global atau era digital 4.0 yang terus maju, semua orang dituntut aktif untuk mengikuti pertumbuhan dan perkembangan era digital, terutama bagi para wirausaha. Pada dunia bisnis, perkembangan teknologi informasi memudahkan para wirausaha untuk melakukan pekerjaan dimana saja. Pramiswari dan Dharmadiaksa (2017), menyebutkan bahwa teknologi informasi menyampaikan data yang terpercaya, efektif serta efisien yang memudahkan bertransaksi. Semakin canggih teknologi informasi, semakin besar persaingan antarwirausaha. Ketidakmampuan para wirausaha dalam menghadapi wirausaha lain yang terus berkembang menyebabkan usahanya akan terancam bangkrut. Maka dari itu, pemakaian teknologi bisa dikatakan sebagai penyelesaian untuk pengembangan suatu bisnis.

Saat ini, pemakaian teknologi yang berkembang salah satunya adalah dengan melalui internet atau jaringan komputer (*e-commerce*). Santoso (2016) mengungkapkan bahwa kewajiban untuk melakukan transaksi *e-commerce* adalah dengan adanya keterangan yang valid dan terpercaya tentang perusahaan dan pengguna di bidang *e-commerce*. Untuk melakukan pembayaran melibatkan beberapa pihak, yakni pembeli, penjual, dan pihak ketiga. Peran pihak lain merupakan prasyarat, karena transaksinya berada dalam dunia maya.

Dalam menjalankan bisnis secara online, modal memiliki pengaruh yang kuat terhadap kelancaran bisnis, karena modal merupakan faktor utama dari usaha. Meifa dan Sanjaya (2022), mengungkapkan dalam membuka suatu usaha, wirausaha harus mempertimbangkan banyak hal seperti modal usaha, lingkungan dan *self efficacy*. Lubis dan Maha (2021), mengungkapkan bahwa minat mahasiswa untuk memulai usaha cukup tinggi, tapi karena tidak memiliki modal yang cukup menjadikan penghalang mahasiswa untuk memulai usaha.

Aditya dan Febriyanti (2021), menyebutkan bahwa dalam menjalankan bisnis, pengetahuan mengenai sistem informasi akuntansi harus dipahami oleh wirausaha. Dikarenakan dalam menjalankan usaha pasti mengalami permasalahan keuangan, dan persaingan yang semakin ketat untuk menjalankan usaha. Dengan demikian, perlu mencermati sistem informasi akuntansinya supaya bisnis dapat berjalan lancar, efisien, serta dapat mengurangi resiko yang akan dihadapi.

Menurut Instruksi Presiden Republik Indonesia Nomor 4 (1995), kewirausahaan merupakan adalah semangat, sikap, perilaku dan kemampuan seseorang dalam menangani usaha dan atau kegiatan yang mengarah pada upaya mencari, menciptakan, menerapkan cara kerja, teknologi dan produk baru dengan meningkatkan efisiensi guna memberikan pelayanan yang lebih baik dan atau memperoleh keuntungan yang lebih besar. Sekarang, mahasiswa yang melakukan wirausaha semakin menjamur. Menurut Bambang Supriyadi selaku Koordinator KOPERTIS Wilayah V (2015), hal tersebut dikarenakan pola pikir mahasiswa hanya untuk menjadi pegawai negeri sipil atau karyawan.

Berdasarkan BPS (2021) angka pengangguran terbuka di Indonesia selama pandemi Covid-19 mengalami kenaikan yaitu dari tahun 2019 berjumlah 7.104.424 jiwa yang kemudian naik di tahun 2021 menjadi 9.102.052 jiwa. Hal tersebut merupakan masalah sosial tentang pengangguran yang masih membayangi Indonesia. Apalagi angka pengangguran lulusan sarjana pada tahun 2021 dikatakan cukup tinggi berjumlah 848.657 jiwa. Sirait dan Setyoningrum (2022), mengungkapkan dengan meningkatnya angka pengangguran selama pandemi Covid-19, mahasiswa sebagai generasi milenial diharapkan mampu mengembangkan karir sebagai wirausaha agar mampu mengatasi masalah tersebut. Karir dapat dimulai saat menjadi mahasiswa bukan setelah lulus sarjana. Mahasiswa yang menjadi wirausaha akan membantu pemulihan ekonomi akibat pandemi Covid-19. Darmawan (2021), mengungkapkan bahwa salah satu usaha untuk mengendalikan tingginya angka pengangguran lulusan perguruan tinggi adalah mengembangkan minat berwirausaha yang dapat ditumbuhkan melalui aspek pendidikan kewirausahaan.

Penelitian ini dilakukan karena mengacu pada penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Nurlaila dan Fitriah (2021) yang menyatakan bahwa *e-commerce* dan penggunaan sistem informasi akuntansi memiliki pengaruh dalam pengambilan keputusan mahasiswa, sedangkan modal usaha tidak memiliki pengaruh dalam pengambilan keputusan mahasiswa. Penelitian tersebut menggunakan uji validitas, uji reliabilitas, uji T dan uji koefisien determinasi. Sedangkan penelitian ini variabel dependen menggunakan tambahan di masa pandemi Covid-19 dan menambahkan metode uji asumsi klasik yang terdiri dari uji multikolinieritas, uji heteroskedastisitas, uji autokorelasi, analisis regresi linier berganda dan uji F.

STUDI LITERATUR

E-Commerce

Menurut Rahmidani (2015), *e-commerce* mengizinkan pedagang untuk mengenalkan produk secara mudah, gratis, dan pesat. Caranya adalah mengunggah foto untuk menggambarkan produk, menyediakan *contact link*, terdapat pengaturan kualitas iklan untuk

menyediakan produk dan jasa, dan memberikan iklan gratis kepada pengguna di seluruh Indonesia. Menurut Wirdasari (2009), *e-commerce* merupakan semua bentuk transaksi perdagangan baik barang maupun jasa menggunakan media massa dengan alat-alat elektronik yang modern. Erlinda dan Astuti (2019), *electronic commerce* adalah pemakaian komputer dan jaringan komputer yang terdiri dari teknologi informasi serta komunikasi yang tersambung *network* untuk melakukan transaksi menghubungkan antara penjual dan pembeli.

Ada beberapa manfaat *e-commerce* menurut Akbar dan Alam (2020), yaitu memperluas pasar ke pasar nasional maupun internasional, mengeluarkan sedikit modal, efisien waktu, dapat bertransaksi 24 jam sehari sepanjang tahun di hampir semua lokasi, menyediakan produk, mendapatkan informasi yang relevan, dapat dilakukan di dalam ruangan (tidak harus keluar rumah), dapat dilakukan oleh orang di negara yang belum berkembang dan daerah pedalaman.

Modal Usaha

Menurut Wirdasari (2009), modal usaha merupakan faktor utama dan permasalahan yang sering dialami oleh para wirausaha. Dalam mengembangkan usaha maka dibutuhkan modal secara terus-menerus untuk perantara bahan dan jasa dalam proses produksi guna memperoleh pendapatan dari transaksi penjualan. Dari awal membuka usaha hingga mengembangkan usaha membutuhkan modal. Muntari (2007), suatu usaha akan berkembang dan stabil apabila mempunyai modal usaha yang layak. Sirait dan Setyoningrum (2022), sumber dana untuk modal usaha didapati melalui modal pribadi, subsidi negara, badan keuangan yang menyalurkan ke masyarakat. Bentuk modal usaha tidak selalu berbentuk dana, melainkan properti atau alat yang dibutuhkan.

Sistem Informasi Akuntansi (SIA)

Marshall B. Romney (2018), sia merupakan teknik mencatat, menjumlahkan, memproses serta menyimpan transaksi dalam bentuk data untuk menginformasikan kepada pembuat putusan. Romney dan Steinbart (2015), cara meningkatkan pengambilan keputusan bersama sistem informasi akuntansi adalah memahami kondisi kapan tindakan manajemen dilakukan, mengurangi hal yang tidak pasti, mengarsip catatan dari kesimpulan putusan terdahulu untuk mengoptimalkan putusan di masa depan, menyampaikan laporan yang nyata dan tepat pada waktunya, merinci informasi mengenai data pemasaran untuk mendapatkan barang yang dibelanjakan secara bersamaan, dan memanfaatkan catatan untuk mendorong penjualan tambahan barang yang bersangkutan.

Lovita dan Susanty (2021), bagi perusahaan sistem informasi akuntansi memiliki pengaruh yang besar karena menyajikan data yang bermanfaat bagi pembuat putusan. Jadi kesimpulannya adalah kegiatan mengumpulkan, mencatat, menggolongkan yang akan menghasilkan informasi keuangan yang akan diberikan ke pembuat keputusan. Mengolah transaksi yang memiliki pengaruh rentan terhadap proses transaksi keuangan merupakan fungsi dasar dari sistem informasi akuntansi.

Pengembangan Hipotesis

Electonic commerce menurut Kotler et al dalam Pramiswari dan Dharmadiaksa (2017) merupakan penerapan situs web untuk mempromosikan perdagangan online melalui media elektronik atau perangkat untuk melakukan penjualan dengan *network* menggunakan komputer untuk mengoptimalkan ketepatan. Hasil temuan Sari dan Rahayu (2020) menyatakan *electronic commerce* mempunyai pengaruh *positive* terhadap peningkatan minat wirausaha mahasiswa. Hal ini sependapat dengan hasil temuan dari peneliti Hamdani (2020)

mengemukakan *electronic commerce* berpengaruh terhadap minat berwirausaha pada mahasiswa. Dengan demikian, diajukan hipotesis yang dirumuskan sebagai berikut:

H₁: Ada pengaruh persepsi *electronic commerce* terhadap keputusan berwirausaha di pandemi Covid-19.

Lubis dan Maha (2021), mengungkapkan bahwa modal usaha adalah faktor utama dalam menjalankan suatu bisnis karena dengan modal akan mendapatkan keuntungan. Hasil temuan Wardani dan Dewi (2021) menunjukkan bahwa modal usaha berpengaruh *positive significant* terhadap minat mahasiswa untuk berwirausaha. Hal ini sependapat dengan hasil temuan dari peneliti Anggraini (2017), menunjukkan bahwa modal usaha memiliki pengaruh *positive* terhadap minat mahasiswa untuk melakukan wirausaha. Dengan demikian, diajukan hipotesis yang dirumuskan sebagai berikut:

H₂: Ada pengaruh modal usaha terhadap keputusan berwirausaha di pandemi Covid-19.

Menurut Irma Paramita dalam modul Sistem Informasi Akuntansi Prodi Akuntansi Universitas Pembangunan Jaya, Sistem Informasi Akuntansi merupakan kegiatan mengelompokkan, mencatat dan memproses kegiatan ke dalam laporan keuangan sebagai sebagai suatu informasi yang bermanfaat untuk manajemen dan pihak lain. Hasil temuan Pramiswari dan Dharmadiaksa (2017) menunjukkan bahwa SIA berpengaruh *positive* terhadap keputusan untuk mahasiswa berwirausaha. Hal tersebut sejalan pada hasil temuan dari Nurlaila dan Fitriah (2021) dan Lovita dan Susanty (2021), mengemukakan bahwa pemanfaatan sia memiliki pengaruh *positive* terhadap minat berwirausaha pada mahasiswa. Dengan demikian, diajukan hipotesis yang dirumuskan sebagai berikut:

H₃: Ada pengaruh penggunaan SIA terhadap keputusan berwirausaha di pandemi Covid-19.

METODE

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian kuantitatif asosiatif. Populasi yang akan diteliti adalah seluruh mahasiswa jurusan Akuntansi Syariah Angkatan 2018 Universitas Islam Negeri Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung sebanyak 232 orang. Sampel diperoleh dengan teknik *random sampling*. Rumus *Slovin* digunakan untuk menghitung sampel dan tingkat kesalahan 10%, maka jumlah sampel yang diperoleh sebanyak 70 responden. Pengolahan data yang dilakukan dengan IBM SPSS versi 23. Variabel penelitian ini meliputi tiga variabel bebas yaitu persepsi *e-commerce* (X_1), modal usaha (X_2), dan penggunaan sistem informasi akuntansi (X_3). Variabel dependen adalah keputusan berwirausaha di pandemi Covid-19 (Y). Data diperoleh dengan melalui pengisian kuesioner. Penelitian ini menggunakan teknik analisis data dengan proses pertama pengujian keabsahan data, kedua pengujian asumsi klasik, ketiga pengujian analisis regresi linier berganda, dan pengujian hipotesis.

Persamaan regresi yang digunakan untuk penelitian, sebagai berikut:

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 + e$$

Ket :

- Y : Keputusan berwirausaha saat pandemi Covid-19
a : Nilai konstanta
b₁ : Koefisien persepsi *e-commerce*
X₁ : Persepsi *e-commerce*
b₂ : Koefisien modal usaha
X₂ : Modal usaha
b₃ : Koefisien penggunaan SIA

X₃ : Penggunaan sistem informasi akuntansi
 e : Nilai error

HASIL

Uji Keabsahan Uji Validitas

Tabel 1. Uji Validitas

No Item	r hitung	r tabel	Ket
X _{1,1}	0,768	0,235	valid
X _{1,2}	0,499	0,235	valid
X _{1,3}	0,629	0,235	valid
X _{1,4}	0,687	0,235	valid
X _{1,5}	0,815	0,235	valid
X _{2,1}	0,406	0,235	valid
X _{2,2}	0,720	0,235	valid
X _{2,3}	0,814	0,235	valid
X _{2,4}	0,708	0,235	valid
X _{2,5}	0,741	0,235	valid
X _{3,1}	0,765	0,235	valid
X _{3,2}	0,718	0,235	valid
X _{3,3}	0,877	0,235	valid
X _{3,4}	0,878	0,235	valid
X _{3,5}	0,819	0,235	valid
Y ₁	0,799	0,235	valid
Y ₂	0,811	0,235	valid
Y ₃	0,823	0,235	valid
Y ₄	0,725	0,235	valid
Y ₅	0,745	0,235	valid

Sumber: Output SPSS versi 23 (2022)

Menganalisis indikator *validity* dengan menggunakan perumusan seperti $(df) = n - 2$, n adalah jumlah *sample*. Maka $df = 70 - 2 = 68$ dan tingkat sig 5%. Berdasarkan *table* diatas menunjukkan bahwa nilai r hitung lebih besar dari nilai r tabel. Sehingga kesimpulannya adalah setiap variabel diakui valid.

Uji Reliabilitas

Tabel 2. Uji Reliabilitas

Variabel	Cronbach's Alpha	α standar	Ket
Persepsi <i>E-Commerce</i>	0,719	0,60	<i>Reliable</i>
Modal Usaha	0,716	0,60	<i>Reliable</i>
Penggunaan Sistem Informasi Akuntansi	0,869	0,60	<i>Reliable</i>
Keputusan Berwirausaha di Pandemi Covid-19	0,839	0,60	<i>Reliable</i>

Sumber: Output SPSS versi 23 (2022)

Menurut Ghozali (2011), uji *reliability* menggunakan koefisien *Cronbach Alpha* sebesar 0,60. Apabila variable yang dalam penelitian memiliki nilai *Cronbach Alpha* lebih besar dari 0,60 dapat dikatakan reliabel. Berdasarkan hasil diatas, dapat diambil kesimpulan kuesioner variabel yang telah dipergunakan di penelitian ini adalah bisa diandalkan.

Uji Asumsi Klasik
Uji Multikolinieritas

Tabel 3. Uji Multikolinieritas

Coefficients^a

Model	Collinearity Statistics	
	Tolerance	VIF
1 (Constant)		
Persepsi <i>E-Commerce</i> (X1)	,506	1,976
Modal Usaha (X2)	,767	1,304
Penggunaan Sistem Informasi Akuntansi (X3)	,625	1,600

a. Dependent Variable: Keputusan Berwirausaha di Pandemi Covid-19

Sumber: Data diolah (2022)

Untuk mengetahui ada atau tidak multikolinieritas, maka mengamati nilai VIF. Apabila VIF lebih dari 10, nilai *tolerance value* kurang dari 0,10, maka terjadilah multikolinieritas, dan sebaliknya. Berdasarkan tabel diatas, diketahui bahwa persepsi *e-commerce* (X₁) nilai *tolerance* sebesar 0,506 dan VIF 1,976, modal usaha (X₂) nilai *tolerance* sebesar 0,767 serta *variance inflation factor* 1,304, maupun penggunaan SIA (X₃) nilai *tolerance* 0,625 serta VIF 1,600. Kesimpulan penelitian ini adalah tidak terdapat gangguan multikolinieritas.

Uji Heteroskedastisitas

Tabel 4. Hasil Uji Heteroskedastisitas

Coefficients ^a					
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	3,725	1,063		3,505	,001
X1	-,117	,060	-,318	-1,944	,056
X2	-,023	,039	-,079	-,595	,554
X3	,024	,055	,065	,441	,661

a. Dependent Variable: Abs_Res

Sumber: Output SPSS versi 23 (2022)

Untuk menemukan ada tidak heteroskedastisitas, dapat menggunakan uji Glejser. Menurut Ghozali (2011), uji glejser digunakan untuk meregresikan nilai *absolute* residual terhadap variabel independen. Model regresi dikatakan tidak terdapat heterokedastisitas jika signifikansi lebih dari 0,05 dan sebaliknya. Berdasarkan hasil di atas dapat diketahui bahwa

nilai signifikansi masing-masing variabel independen lebih dari 0,05. Maka kesimpulannya dalam model regresi diatas adalah tidak terjadi heteroskedastisitas.

Uji Autokorelasi

Tabel 5. Uji Autokorelasi

Model Summary^b

model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of The Estimate	Durbin-Watson
1	,748 ^a	,560	,540	1,78433	1,929
a. Predictors: (Constant), Penggunaan SIA, Modal Usaha, Persepsi E-Commerce					
b. Dependent Variable: Keputusan Berwirausaha di Pandemi Covid-19					

Sumber: Data diolah (2022)

Tabel 6. Durbin-Watson

d	dl	dU	4-dl	4-dU
1,929	1,525	1,703	2,475	2,297

Sumber: Data diolah (2022)

Menurut Ghazali (2016), uji autokorelasi digunakan untuk mengetahui apakah dalam model regresi linier terdapat kesalahan pengganggu dalam periode t dengan kesalahan pada periode t-1 (sebelumnya). Alat analisis yang digunakan adalah uji Durbin-Watson (D-W test).

Dilihat tabel pada uji autokorelasi diatas dapat diketahui nilai Durbin-Watson 1,929. Nilai tabel DW dengan tingkat signifikansi 5%. Diketahui N= 70, (variabel independen) K= 3 maka diperoleh nilai dU sejumlah 1,703. Nilai 4 - du= 4 - 1,703= 2,297. Maka diperoleh nilai $du < d < 4 - dU$ adalah $1,703 < 1,929 < 2,297$. Alhasil diambil kesimpulan bahwa autokorelasi tidak terjadi.

Analisis Regresi Linier Berganda

Tabel 7. Regresi Linier Berganda

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	3,926	2,097		1,872	,066
Persepsi E-Commerce (X ₁)	,605	,119	,583	5,075	,000
Modal Usaha (X ₂)	-,048	,077	-,058	-,623	,535
Penggunaan Sistem Informasi Akuntansi (X ₃)	,276	,108	,263	2,549	,013
a. Dependent Variable: Keputusan Berwirausaha di Pandemi Covid-19 (Y)					

Sumber: Output SPSS versi 23 (2022)

Berdasarkan hasil tabel diatas, maka didapatkan nilai persamaan regresi linier berganda sebagai berikut:

$$Y = 3,926 + 0,605X_1 + -0,048X_2 + 0,276X_3 + e$$

Dari hasil persamaan dapat dijelaskan sebagai berikut: yang pertama, nilai konstanta 3,926 artinya jika ada pengaruh *perception e-commerce*, modal usaha, dan penggunaan SIA terhadap keputusan berwirausaha maka nilai keputusan berwirausaha sebesar 3,926. Kedua, persepsi *e-commerce* memiliki nilai koefisien linier 0,605 artinya bahwa setiap kenaikan 1 satuan persepsi *e-commerce*, keputusan berwirausaha akan mengalami kenaikan sebesar 0,605. Ketiga, modal usaha memiliki nilai koefisien linier -0,048 artinya bahwa setiap penurunan 1 satuan modal usaha, maka keputusan berwirausaha akan mengalami penurunan sebesar -0,048. Keempat, penggunaan SIA mempunyai koefisien linier senilai 0,276 artinya bahwa setiap kenaikan 1 satuan penggunaan SIA, keputusan untuk melakukan wirausaha akan mengalami kenaikan 0,276.

Uji Hipotesis

Uji t

Tabel 8. Uji t

Coefficients^a

Model	B	t	Sig.
(Constant)	3,926	1,872	,066
Persepsi <i>E-Commerce</i>	,605	5,075	,000
Modal Usaha	-,048	-,623	,535
Penggunaan Sistem Informasi Akuntansi	,276	2,549	,013
Dependent Variable: Keputusan Berwirausaha di Pandemi Covid-19 (Y)			

Sumber: Data diolah (2022)

Dengan menggunakan dari rumus ($\alpha/2$; n-k-1) mendapatkan t tabel senilai 1,997.

Berdasarkan hasil uji di atas, diambil kesimpulan bahwa variabel persepsi *electronic commerce* memiliki nilai sig 0,000 < 0,05 serta nilai t hitung 5,075 > t tabel 1,997 maka H₁ diterima. Maka dapat diambil kesimpulan bahwa persepsi *e-commerce* memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap keputusan berwirausaha di pandemi Covid-19.

Variabel modal usaha memiliki nilai sig 0,535 > 0,05 serta t hitung sebesar -0,623 < t tabel 1,997 maka H₂ ditolak. Maka dapat diambil kesimpulan bahwa modal usaha tidak berpengaruh dan tidak signifikan terhadap keputusan berwirausaha di pandemi Covid-19.

Variabel penggunaan SIA memiliki nilai sig 0,013 < 0,05 dan t hitung sebesar 2,549 > t tabel 1,997 maka H₃ diterima. Alhasil kesimpulannya adalah penggunaan SIA memiliki pengaruh positif dan signifikan pada keputusan berwirausaha di pandemi Covid-19.

Uji F

Tabel 9. Uji F
 ANOVA^a

	Model	Sum of Squares	df	F	Sig.
1	Regression	267,009	3	27,954	,000 ^b
	Residual	210,134	66		

Total	477,143	69		
Dependent Variable: Keputusan Berwirausaha di Pandemi Covid-19 (Y) Predictors: (Constant), Penggunaan Sistem Informasi Akuntansi (X ₃), Modal Usaha (X ₂), Persepsi E-Commerce (X ₁)				

Sumber: Output SPSS versi 23 (2022)

Dilihat dari hasil uji F diatas, ditemukan bahwa nilai F hitung sebesar 27,954 dan nilai signifikansi 0,000 lebih kecil dari 0,05. Jadi dapat disimpulkan bahwa secara bersama-sama persepsi *electronic commerce*, modal usaha, dan penggunaan SIA mempunyai pengaruh terhadap keputusan berwirausaha di pandemi Covid-19.

Uji Koefisien Determinasi

Tabel 10. Uji Koefisien Determinasi

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,748 ^a	,560	,540	1,78433
a. Predictors: (Constant), Penggunaan Sistem Informasi Akuntansi (X ₃), Modal Usaha (X ₂), Persepsi E-Commerce (X ₁)				

Sumber: Data diolah (2022)

Berdasarkan *table* hasil uji di atas, diperoleh nilai R square sebesar 0,560 dan nilai *Adjusted R square* sebesar 0,540 atau 54%, maka tingkat persepsi *e-commerce*, modal usaha, dan penggunaan Sistem Informasi Akuntansi (SIA) adalah sebesar 54%, sedangkan 46% dipengaruhi oleh faktor yang lainnya.

PEMBAHASAN

Pengaruh Persepsi *Electonic Commerce* Terhadap Keputusan Berwirausaha di Pandemi Covid-19

Hipotesis 1 yang diajukan dalam penelitian ini adalah ada pengaruh persepsi *electronic commerce* terhadap keputusan berwirausaha di pandemi Covid-19. Berdasarkan analisis yang telah dilakukan menunjukkan hasil bahwa persepsi *e-commerce* memiliki nilai signifikansi sebesar $0,000 < 0,05$ dan nilai t hitung sebesar $5,075 > t$ tabel 1,997 maka H₁ diterima, artinya bahwa persepsi *e-commerce* berpengaruh *positive* dan *significant* terhadap keputusan berwirausaha di pandemi Covid-19. Responden penelitian ini setuju dengan pernyataan saat melakukan transaksi dari *e-commerce* karena pembeli bisa melakukan pemesanan dan mengakses di berbagai tempat, tidak harus datang ke tempat penjual.

Temuan penelitian ini sejalan dengan temuan (Sari dan Rahayu, 2020) menyatakan bahwa *e-commerce* berpengaruh terhadap minat mahasiswa dan penelitian (Hamdani, 2020) menunjukkan bahwa *electronic commerce* berpengaruh *positive* terhadap minat untuk melakukan wirausaha. (Pramiswari dan Dharmadiaksa, 2017) semakin dalam pemahaman tentang *e-commerce*, maka minat mahasiswa untuk melakukan wirausaha semakin besar pula.

Pengaruh Modal Usaha Terhadap Keputusan Berwirausaha di Pandemi Covid-19

Hipotesis 2 yang diajukan dalam penelitian ini adalah ada pengaruh modal usaha terhadap keputusan berwirausaha di pandemi Covid-19. Pada analisis yang telah dilakukan menunjukkan hasil bahwa modal usaha memiliki nilai signifikansi sebesar $0,535 > 0,05$ serta

nilai t hitung sebesar $-0,623 < t$ tabel $1,997$ maka H_2 ditolak, artinya bahwa modal usaha tidak berpengaruh dan tidak signifikan terhadap keputusan melakukan wirausaha di pandemi Covid-19. Nurlaila dan Firiiah (2021) hal ini dikarenakan saat memulai usaha selalu membutuhkan modal usaha yang besar dan menjadi penghambat untuk memulai usaha. Maka calon wirausaha membatalkan niat untuk mencapai tujuan mereka menjadi wirausaha. Indikator modal usaha seperti modal pinjaman, tidak mempengaruhi keputusan berwirausaha mahasiswa, karena menganggap saat pandemi Covid-19 sulit mendapat pendapatan sehingga berat untuk memilih modal pinjaman untuk memulai berwirausaha.

Temuan penelitian ini berbeda dengan temuan penelitian Wardani dan Dewi (2021) dan penelitian (Anggraini, 2017) menunjukkan bahwa modal usaha memiliki pengaruh *positive* signifikan terhadap minat wirausaha pada mahasiswa. Perbedaan antara keduanya terletak pada objek penelitian dan periode penelitian. Wardani dan Dewi melakukan penelitian di tahun 2021 dengan objek penelitian mahasiswa aktif jurusan pendidikan ekonomi yang terdiri dari angkatan 2017-2019, sedangkan Anggraini melakukan penelitian di tahun 2017 dengan objek penelitian mahasiswa akuntansi dari angkatan 2013-2015. Selain itu, responden dalam penelitian ini kurang memahami pemanfaatan modal pinjaman bahwa dengan memilih modal pinjaman akan membantu memulai usaha walaupun harus ada pembayaran bunga, dan beranggapan netral tentang pemanfaatan modal bantuan keluarga dan modal sendiri untuk dapat memulai usahanya, sehingga modal usaha tidak berpengaruh terhadap keputusan berwirausaha di pandemi Covid-19.

Pengaruh Penggunaan SIA Terhadap Keputusan Berwirausaha di Pandemi Covid-19

Hipotesis 3 dalam penelitian ini yang diajukan adalah ada pengaruh penggunaan SIA terhadap keputusan berwirausaha di pandemi Covid-19. Berdasarkan analisis yang telah dilakukan menunjukkan hasil bahwa penggunaan sia memiliki nilai $\text{sig } 0,013 < 0,05$ dan t hitung $2,549 > t$ tabel $1,997$ maka H_3 diterima. Dengan maksud bahwa penggunaan sia (sistem informasi akuntansi) berpengaruh *positive* dan *significant* terhadap keputusan berwirausaha di pandemi Covid-19. Responden pada penelitian ini sangat setuju dengan pernyataan mengenai sistem informasi akuntansi memberikan kualitas informasi yang efisien sesuai dengan tujuan penggunaannya.

Pramiswari dan Dharmadiaksa (2017) dengan keyakinan yang ada dalam hati mengenai sistem informasi akuntansi yang baik, maka akan mampu mengelola usahanya dengan baik. Sistem informasi akuntansi berkaitan dengan penjualan, pemasaran dan keuangan. Bahkan sistem informasi akuntansi sangat berguna dalam membantu seorang wirausaha dalam hal mengambil keputusan dalam dunia bisnis.

Temuan ini sejalan dengan temuan penelitian Pramiswari dan Dharmadiaksa (2017) dan Lovita dan Susanty (2021) menyatakan bahwa SIA memiliki pengaruh *positive* terhadap pengambilan keputusan untuk melakukan wirausaha. Pemahaman tentang SIA yang semakin besar membuat semakin tinggi mahasiswa yang berniat untuk berwirausaha. Temuan penelitian Nurlaila dan Firiiah (2021) juga menyatakan bahwa sia memiliki pengaruh pada mahasiswa dalam mengambil keputusan untuk berwirausaha.

Pengaruh Persepsi E-Commerce, Modal Usaha dan Penggunaan SIA Terhadap Keputusan Berwirausaha di Pandemi Covid-19

Berdasarkan hasil uji F menghasilkan nilai sebesar $0,000$ maka persepsi *e-commerce*, modal usaha dan penggunaan sia dengan bersama-sama memiliki pengaruh terhadap keputusan berwirausaha di pandemi Covid-19. Tingkat persepsi *e-commerce*, modal usaha, dan penggunaan Sistem Informasi Akuntansi (SIA) adalah sebesar 54% , sedangkan 46% dipengaruhi akibat faktor lain.

KESIMPULAN

Bersumber pada hasil penelitian maupun analisis yang dilakukan, diambil kesimpulan bahwa persepsi *e-commerce* berpengaruh *positive* dan *significant* terhadap keputusan berwirausaha pada pandemi Covid-19. Sedangkan modal usaha tidak berpengaruh dan tidak *significant* terhadap keputusan berwirausaha di pandemi Covid-19. Penggunaan SIA berpengaruh *positive* dan *significant* terhadap keputusan berwirausaha di pandemi Covid-19. Sementara itu, untuk ketiga variabel yakni persepsi *e-commerce*, modal usaha dan penggunaan sia secara bersamaan memiliki pengaruh terhadap keputusan berwirausaha di pandemi Covid-19. Penelitian ini memiliki keterbatasan seperti hanya meneliti pada mahasiswa tingkat akhir, dan menggunakan teknik *random sampling*. Sehingga saran untuk penelitian selanjutnya yaitu meneliti pada seluruh tingkatan mahasiswa, menggunakan metode pengumpulan data seperti dengan mewawancarai tatap muka, menggunakan variabel lain yang belum pernah digunakan di penelitian sebelumnya yang memiliki peran yang besar dalam mempengaruhi keputusan berwirausaha.

REFERENSI

- Aditya, R., & Febriyanti, D. (2021). The effect of e-commerce on entrepreneurial decision making using an android application-based accounting information system as a moderating variable. *Islamic Accounting Journal*, 1(1), 12–24.
- Akbar, D. M. A., & Alam, S. N. (2020). *E-Commerce Dasar Teori Dalam Bisnis Digital*. Yayasan Kita Menulis.
- Anggraini, P. (2017). Pengaruh Motivasi, Mental dan Modal Usaha Terhadap Minat mahasiswa Akuntansi Universitas Muhammadiyah Jember untuk Berwirausaha. *Universitas Muhammadiyah Jember*.
- bps.go.id. (2021). *Tingkat Pengangguran Terbuka Menurut Provinsi (Persen), 2020-2021*. Bps.Go.Id. <https://www.bps.go.id/indicator/6/543/1/tingkat-pengangguran-terbuka-menurut-provinsi.html>
- Darmawan, I. (2021). Menumbuhkan Minat Berwirausaha Mahasiswa Melalui Pendidikan Kewirausahaan Berbasis Caring Economics. *Jurnal Ekonomi Dan Pendidikan*, 18(1), 9–16. <https://doi.org/10.21831/jep.v18i1.40035>
- Erlinda, & Astuti, R. (2019). Pengaruh E-Commerce Terhadap Minat Berwirausaha Yang Dimoderasi Oleh Pendidikan Kewirausahaan (Studi Kasus Pada Mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Muhammadiyah Aceh). *Jurnal Ilmiah Manajemen Muhammadiyah Aceh*, 9(2), 101–114. <https://doi.org/10.37598/jimma.v9i2.985>
- Hamdani, A. (2020). *Pengaruh Lingkungan Keluarga, Pengetahuan Kewirausahaan, Terhadap Minat Berwirausaha Ekspektasi Pendapatan dan E-Commerce Terhadap Minat Berwirausaha Mahasiswa Akuntansi (Studi Kasus Pada Mahasiswa Program Studi Akuntansi Universitas Pembangunan Nasional “Veteran” Yogyakarta*.
- Lovita, E., & Susanty, F. (2021). Peranan Pemahaman E-Commerce dan Sistem Informasi Akuntansi Terhadap Minat Kewirausahaan. *Jurnal Akuntansi Dan Manajemen*, 18(02), 47–54.
- Lubis, P. K. D., & Maha, J. M. (2021). Pengaruh Mental Dan Modal Berwirausaha Terhadap Minat Berwirausaha Dengan Motivasi Sebagai Variabel Intervening Pada Mahasiswa Pendidikan Pendidikan Ekonomi Universitas Medan. *Jurnal UNIMED*, 10(1), 50–61.
- Marshall B. Romney. (2018). Sistem Informasi Akuntansi Accounting Information Systems. In *Lembaga Informasi: Bandung* (Vol. 3, Issue 2).
- Meifa, Y. T., & Sanjaya, V. F. (2022). Pengaruh Modal Usaha, Lingkungan dan Self Efficacy

- Terhadap Minat Berwirausaha. *Jurnal Manajemen Bisnis Islam*, 3(1), 65–86.
- Muntari. (2007). *Hubungan Antara Besarnya Modal Usaha Dan Kesulitan Pemasaran Dengan Tingkat Pendapatan Pengusaha*. Universitas Sanarta Dharma Yogyakarta.
- Nurlaila, C., & Firiiah, H. (2021). Effect of E-Commerce, Use of Accounting Information Systems and Business Capital in Student Decision Making for Entrepreneurship. *Indonesian Journal of Law and Economics Review*, Vol 11 (2021): May, 10.21070/ijler.2021.V11.700.
- Nurlaila, C., & Fitriah, H. (2021). Pengaruh E-Commerce, Penggunaan Sistem Informasi Akuntansi dan Modal Usaha Dalam Pengambilan Keputusan Mahasiswa Untuk Berwirausaha. *Indonesian Journal of Innovation Studies*, 15, 1–13. <https://doi.org/10.21070/acopen.4.2021.3032>
- Pramiswari, D. A. A., & Dharmadiaksa, I. B. (2017). Pengaruh E-Commerce Dan Penggunaan Sistem Informasi Akuntansi Dalam Pengambilan Keputusan Untuk Berwirausaha. *E-Jurnal Akuntansi (2017) 2017(1) 261-289 ISSN: 2302-8556*, 20, 261–289.
- Rahmidani, R. (2015). Penggunaan E-Commerce Dalam Bisnis Sebagai Sumber Keunggulan Bersaing Perusahaan. *Seminar Nasional Ekonomi Manajemen Dan Akuntansi(Snema) Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Padang*, 5(1), 345–352. <http://www.apjii.or.id/v2/index.php/read/article/apjii-at-media/133/2012-pengguna-internet-di-indonesia->
- Romney, M. B., & Steinbart, P. J. (2015). *Sistem Informasi Akuntansi Edisi 13*. Salemba Empat.
- Santoso, S. (2016). Sistem Transaksi E-Commerce Dalam Perspektif Kuh Perdata Dan Hukum Islam. *Ahkam: Jurnal Hukum Islam*, 4(2), 217–246. <https://doi.org/10.21274/ahkam.2016.4.2.217-246>
- Sari, B., & Rahayu, M. (2020). Pengaruh Lingkungan, Pendidikan Kewirausahaan dan Penggunaan E-commerce pada Peningkatan Minat Berwirausaha Mahasiswa FEB UPI YAI. *Jurnal IKRA-ITH Ekonomika*, 2(3), 23.
- Sirait, E., & Setyoningrum, A. A. D. (2022). ... Modal Usaha Dan Pendidikan Kewirausahaan Terhadap Motivasi Berwirausaha Mahasiswa Kemaritiman Di Masa Pandemi Covid-19. *Jurnal Ekonomi, Sosial & ...*, 3(5), 87–98. <https://jurnalintelektiva.com/index.php/jurnal/article/view/690>
- Wardani, N. T., & Dewi, R. M. (2021). Pengaruh Motivasi, Kreativitas, Inovasi dan Modal Usaha terhadap Minat Berwirausaha. *Jurnal Manajemen Dan Kewirausahaan*, 9(1), 93. <https://doi.org/10.26905/jmdk.v9i1.5806>
- Wirdasari, D. (2009). Teknologi E-Commerce Dalam Proses Bisnis. *Jurnal SAINTIKOM*, 7(2), 324–335.